

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapanpun dan dimanapun ia berada.¹ Tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan juga terbelakang dalam segala hal. Sebagaimana yang tercantum di undang-undang tentang sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Berbicara tentang pendidikan tentunya mengarah kepada semua upaya yang harus dilakukan untuk dapat mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk dapat mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas pada umumnya di perlukan suatu lingkungan yang memungkinkan peserta didik

¹ Wangka Astriani, Usman Mustahidang, "*Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PA*", Jurnal Tarbawi. Vol.1 No 1,

²Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi* (Bandung : Citra Umbara, 2012) Hal 3

dalam mengembangkan kemampuannya secara optimal, sehingga dapat mewujudkan fungsi yang terdapat pada dirinya dengan sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadi maupun masyarakat. Salah satu sarana pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat peserta didik untuk dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya. Salah satu mata pelajaran di sekolah adalah mata pelajaran matematika.

Ilmu pengetahuan matematika memiliki sifat yang khas yang berbeda dari ilmu pengetahuan yang lain. “Ilmu matematika lebih menekankan aktivitas dalam dunia rasio (penalaran), sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen disamping penalaran.”³ Matematika juga merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan yang sangat penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari jam pelajaran matematika yang lebih banyak di banding mata pelajaran yang lain, serta matematika merupakan mata pelajaran yang selalu ada di setiap jenjang sekolah. Selain itu matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dirasakan sangat penting kegunaannya di dalam kehidupan sehari-hari karena pada kenyataannya sering kali ilmu matematika di manfaatkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun begitu banyak manfaat pelajaran matematika, tetapi dalam kenyataannya masih banyak peserta didik yang tidak menyukai pelajaran

³ Erman Suherman Et. All, Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer, (Bandung : Jica, 2003), Ha.L 16

matematika. Peserta didik seakan tidak memiliki motivasi dalam mempelajari mata pelajaran matematika. Mereka menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang menakutkan, membosankan, dan membuat pusing. Hal tersebut juga dapat dilihat secara nampak bahwa hasil belajar peserta didik terhadap pelajaran matematika banyak yang masih berada di bawah standart. Hal ini juga dapat dilihat peneliti pada hasil observasi di SMPN 1 Rejotangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum bisa memahami materi matematika dengan baik. Selain itu di perkuat oleh pernyataan Abdul Halim Fathani yang menyatakan bahwa matematika masih dianggap momok pelajaran yang menakutkan bagi kebanyakan siswa. Bagi mereka, matematika tak hanya menjadi pelajaran yang membuat dahi mereka berkerut, tetapi juga membuat otak mereka akan di penuh deretan angka-angka dan rumus-rumus yang rumit dan pelik untuk di sajikan alias njlimet. Ketakutan-ketakutan itulah yang membuat mereka enggan dan segan untuk mengeluti dan mendalami matematika. Mereka terlebih dahulu menyerah sebelum mencobanya.⁴

Untuk menghindari ketakutan-ketakutan peserta didik dalam mempelajari matematika, agar guru dapat memiliki tanggung jawab yang harus diperankan. Tanggung jawab guru yang terpenting ialah merencanakan dan menuntut peserta didik melakukan kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Guru harus membimbing peserta didik agar dapat memperoleh

⁴ Abdul Halim Fathani, *Matematika Praktis: Gampang Memahami Materi Cepat Menyelesaikan Soal*, (Jogjakarta : Mitra Pelajar, 2009), Hal 5

keampilan-keampilan, pemahaman, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan perkembangan sikap yang serasi.⁵ Jadi, dapat disimpulkan untuk memperoleh suatu tujuan pembelajaran yang baik, guru harus mampu untuk memilih metode yang tepat.

Penerapan metode yang tepat, sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hal ini di perkuat oleh pendapat Djamarah yang menyatakan bahwa: Metode pembelajaran yang menarik menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan.⁶ Selain itu dapat diartikan juga bahwa Metode berarti cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan.⁷ Dalam proses belajar mengajar, metode mempunyai peranan yang cukup penting. Menguasai metode-metode mengajar menjadi suatu keharusan bagi seorang guru. Sebab, tanpa penguasaan terhadap metode-metode mengajar, maka kegiatan belajar mengajar praktis tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien.⁸ Hal ini juga tersirat dalam Q.S An-Nahl ayat 125, sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) Hal. 127

⁶Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Hal. 72

⁷ Kasinyo Harto, *Active Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Falicha, 2012) Hal. 39

⁸ Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: Rafah Press, 2009) Hal.19

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-Mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-NYA dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁹

Penerapan metode ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang mampu mencapai tujuannya. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran PQ4R. Metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan membantu proses belajar mengajar di kelas dengan kegiatan membaca buku.¹⁰ Metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan lebih menjadi bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memperikan kepastian.¹¹ Dengan demikian diharapkan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) mampu dijadikan sarana untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik dengan baik.

⁹ Kementrian Agama RI, *Al-quran Dan Terjemah* (Surabaya : Halim, 2013), Hal.281

¹⁰ Ida Ayu Widiyanthi, Dkk. *Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII* , Volume 3, Nomor 1 2014, Hal 35

¹¹ Dina Mayasari, *Penerapan Metode Pembelajaran Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Penelitian Tindakan Kelas Di Smpn 3 Tangerang Selatan), [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/) , Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2017

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rejotangan Materi Lingkaran Tahun Pelajaran 2017 / 2018.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Presepsi siswa bahwa pelajaran matematika itu sulit..
- b. Pembelajaran matematika yang kurang menyenangkan.
- c. Metode pembelajaran matematika yang kurang tepat.
- d. Siswa kurang mampu memahami konsep dasar matematika.

Dan dari identifikasi masalah tersebut, maka peneliti perlu membatasi masalah dalam penelitian ini , yaitu di batasi pada penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan.

2. Keterbatasan Penelitian

Banyak sekali faktor yang dapat diperkirakan dalam mempengaruhi motivasi dan hasil belajar peserta didik, namun karena masalah yang dihadapi sangat luas dan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya serta pikiran, maka dalam hal ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini terbatas pada mata pelajaran Matematika di SMPN 1 Rejotangan. Obyek penelitian ini adalah kelas VIII E dan VIII F SMPN 1 Rejotangan.
- b. Penelitian ini terbatas pada semester genap Tahun Pelajaran 2017/ 2018 di SMPN 1 Rejotangan.
- c. Penelitian ini terbatas pada materi yang di jadikan penelitian yaitu berfokus pada materi lingkaran.
- d. Hasil belajar yang di maksudkan disini adalah hasil belajar *post-test*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi Lingkaran Tahun Pelajaran 2017/ 2018?
2. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi Lingkaran Tahun Pelajaran 2017/ 2018?

3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi Lingkaran Tahun Pelajaran 2017/ 2018?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi Lingkaran Tahun Pelajaran 2017 / 2018?
 2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi Lingkaran Tahun Pelajaran 2017 / 2018?
- E. Untuk mengetahui ada pengaruh metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi Lingkaran Tahun Pelajaran 2017/ 2018.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.¹² Dalam statistika dan penelitian terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) Hipotesis nol diartikan sebagai tidak adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, tidak adanya perbedaan antara satu variabel atau lebih pada populasi/sampel yang berbeda, dan tidak adanya perbedaan antara yang diharapkan dengan kenyataan pada satu variabel atau lebih untuk populasi atau sampel yang sama. Sedangkan hipotesis alternatif adalah lawannya hipotesis nol, yang berbunyi adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, adanya perbedaan antara satu variabel atau lebih pada populasi/sampel yang berbeda, dan adanya perbedaan antara yang diharapkan dengan kenyataan pada satu variabel atau lebih untuk populasi atau sampel yang sama.¹³

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis untuk motivasi belajar matematika

H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran PQ4R terhadap motivasi belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018?

¹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 84

¹³ *Ibid.*, hal. 85-86

H_a : ada pengaruh metode pembelajaran PQ4R terhadap motivasi belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018?

2. Hipotesis untuk hasil belajar matematika

H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018?

H_a : ada pengaruh metode pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018?

3. Hipotesis untuk motivasi dan hasil belajar matematika

H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran PQ4R terhadap motivasi dan hasil belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018?

H_a : Ada pengaruh metode pembelajaran PQ4R terhadap motivasi dan hasil belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018?

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Secara teoritis

Sebagai sumbangan untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang matematika dan cara belajar mereka sebagai salah satu faktor untuk memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran.

2. Secara praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai masukan bagi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

b. Bagi Guru Matematika

Sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar peserta didiknya, guna meningkatkan bakat siswa.

c. Bagi Siswa

Sebagai acuan dalam mengikuti pelajaran matematika, yang lebih bermakna sehingga berguna untuk meningkatkan hasil belajar matematika mereka.

d. Bagi peneliti

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan untuk menambah pengalaman serta wawasan yang baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.

H. Penegasan istilah

Penegasan istilah yang disusun oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁴

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara tertentu yang dilakukan guru dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁵

¹⁴ Tim Penyusun Kamus, Ed. 3, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2002), Hal 849

c. Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada hakikatnya merupakan penimbul pertanyaan dan Tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks dan melakukan pengolahan materi secara mendalam dan luas.¹⁶

d. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku ke arah suatu tujuan.¹⁷

e. Hasil belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan.¹⁸

2. Penegasam Operasional

Penegasan operasional adalah bagaimana menjelaskan tentang maksud yang terkandung dalam judul tersebut ditinjau dari aspek aplikatifnya. Pada proposal skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi Lingkaran Tahun Pelajaran 2017/2018” ini menjelaskan bagaimana suatu sekolah menengah pertama yang

¹⁵ [Http://Www.infoduniapendidikan.Com/2015/01/Pengertian-Jenis-Metode-Pembelajaran-Dalam-KBM.Html?l](http://www.infoduniapendidikan.com/2015/01/pengertian-jenis-metode-pembelajaran-dalam-kbm.html?l), Diakses Pada 01 Desember 2017.

¹⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual: Konsep Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2009), Hal. 178

¹⁷ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Perkasa: 2007). Hal.101

¹⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*,(Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Hal 163

termasuk salah satu sekolah yang sudah maju di kabupaten Tulungagung mempunyai guru matematika yang mampu mengembangkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran dengan cara menerapkan metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Dengan menerapkan metode pembelajaran tersebut dalam pembelajaran, ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dalam pembelajaran matematika siswa dapat di latih untuk berfikir mandiri dan aktif dalam pembelajaran dengan model yang telah diterapkan. Sehingga belajar matematika yang dianggap membosankan, momok dan menakutkan beralih menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan ditandai dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Dengan demikian maksud dari judul tersebut adalah bagaimana guru matematika dapat menerapkan metode pembelajaran yang meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMPN 1 Rejotangan.

I. Sistematika Pembahasan

Tujuan sistematika penulisan skripsi adalah untuk lebih memudahkan serta memahami dan mempelajari isi skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan di rinci oleh penulis sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman penngesahan, motto dari peneliti, persembahan-persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar atau dokumentasi, daftar lampiran-lampiran dan abstrak.

Bab I berisi pendahuluan : menjelaskan tentang tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori, adapun landasan teori berisi tentang (a) kerangka teori yang mencakup metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, (b) kajian penelitian yang relevan, (c) hipotesis penelitian

Bab III berisi metodologi penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling dan sampel penelitian; sumber data, variabel dan skala pengukuran; teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian; teknik analisis data

Bab IV berisi hasil penelitian

Bab V berisi pembahasan rumusan masalah

Bab VI berisi penutup menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran dalam penelitian, dan di akhir skripsi ini penulis sertakan daftar pustaka, surat izin penelitian, surat pernyataan keaslian tulisan, serta lampiran-lampiran dan selain itu penulis juga sertakan biografi penulis sebagai pelengkap.